

Sistem Statistik Nasional dan Pengenalan Metadata Statistik Sektor

[Pembinaan Statistik Sektor]

Iman Teguh Raharto, SSi, MSi

Koordinator Fungsi IPDS

*Disampaikan pada Workshop Membangun Metadata Statistik
Sektoral pada OPD Lingkup Provinsi Sumatera Barat*

Bukittinggi, 30 Agustus 2021



Landasan

UU no. 16 Tahun 1997 tentang Statistik :

- Kegiatan statistik bertujuan untuk menyediakan data statistik yang lengkap, akurat, dan mutakhir dalam rangka mewujudkan **Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif, dan efisien guna mendukung pembangunan nasional**

UU No. 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional

- Perencanaan pembangunan didasarkan pada **data dan informasi yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan**



Keterkaitan 2 Undang-Undang

UU 16 / 1997 Tentang Statistik



BPS adalah penyelenggara
Statistik Dasar
(Pasal 11 ayat 1)

Instansi pemerintah adalah
penyelenggara Statistik Sektoral
(Pasal 12 ayat 1)



UU 23/ 2014 Tentang Pemerintahan Daerah



Statistik merupakan
urusan pemerintahan
konkuren wajib non
pelayanan dasar
(Pasal 12 ayat 2n)



Keterkaitan 2 Peraturan Pemerintah

**PP 51 / 1999 tentang
Penyelenggaraan Statistik
(Turunan UU 16 / 1997)**

BPS adalah penyelenggara
Statistik Dasar
(Pasal 2 ayat 2)

Instansi pemerintah adalah
penyelenggara Statistik Sektoral
sesuai Tupoksinya
(Pasal 23 ayat 1)

Instansi penyelenggara **Survei Statistik
Sektoral wajib memberitahukan
kegiatannya dan mengikuti
rekomendasi**
(Pasal 22 ayat 2ab)

&

**PP 18 / 2016 tentang
Perangkat Daerah
(Turunan UU 23 / 2014)**

Dibentuk Organisasi Statistik
Sektoral di Prov/Kab/Kota

BPS merupakan lembaga yang
berwenang atas urusan statistik
(Persandian oleh Lemsaneg;
Informatika oleh
Kemenkominfo)

Statistik satu rumpun
dengan Persandian maupun
dengan Informatika
(Pasal 18 ayat 4e dan Pasal
37 ayat 4n)



Peraturan Kepala BPS Nomor 9 Tahun 2009 tentang Penyelenggaraan Statistik Sektorial oleh Pemerintah Daerah

Pemerintah Daerah menyelenggarakan statistik sektoral sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, secara mandiri atau melalui kerja sama daerah.
(penjelasan pasal 2)

Dalam penyelenggaraan statistik sektoral, Pemerintah Daerah mengacu pada penggunaan konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran-ukuran yang digunakan oleh BPS guna memperoleh keterbandingan hasil
(pasal 11)

Arah Kegiatan Statistik

- Mendukung Pembangunan Nasional
- Mengembangkan SSN yang andal, efektif, dan efisien
- Meningkatkan kesadaran masyarakat akan arti dan kegunaan statistik
- Mendukung pengembangan iptek



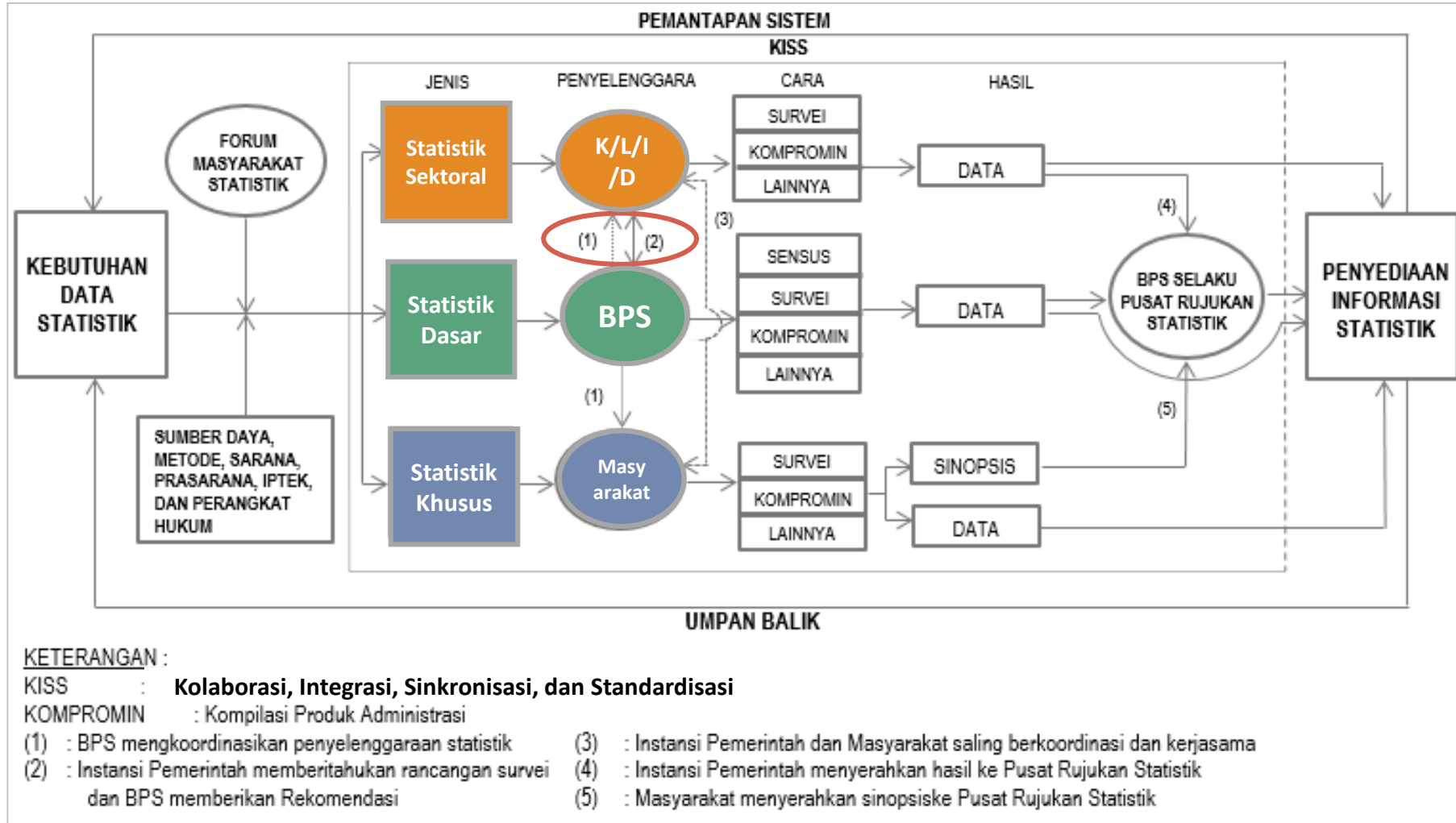
SISTEM STATISTIK NASIONAL (SSN)

*Suatu tatanan yang terdiri atas unsur-unsur **kebutuhan data statistik, sumber daya, metode, sarana dan prasarana, ilmu pengetahuan dan teknologi, perangkat hukum, dan masukan dari Forum Masyarakat Statistik** yang secara teratur saling berkaitan, sehingga membentuk totalitas dalam penyelenggaraan statistik.*



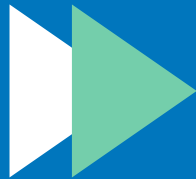


Sistem Statistik Nasional



3 JENIS STATISTIK

UU Nomor 16 Tahun 1997 Tentang Statistik



STATISTIK DASAR

Penyelenggara:
BPS

untuk keperluan yang bersifat luas,
baik bagi pemerintah maupun
masyarakat, lintas sektoral, berskala
nasional, makro

STATISTIK SEKTORAL

Penyelenggara:
K/L/OPD

untuk memenuhi kebutuhan
instansi tertentu dalam rangka
penyelenggaraan tugas-tugas
pemerintahan dan pembangunan

STATISTIK KHUSUS

Penyelenggara:
Perorangan/Masyarakat

untuk memenuhi kebutuhan
spesifik dunia usaha, pendidikan,
sosial budaya, dan kepentingan lain
dalam kehidupan masyarakat

PRINSIP SATU DATA

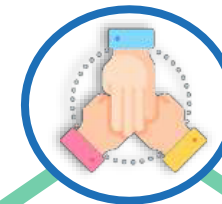
Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019
Tentang Satu Data Indonesia



STANDAR DATA



INTEROPERABILITAS

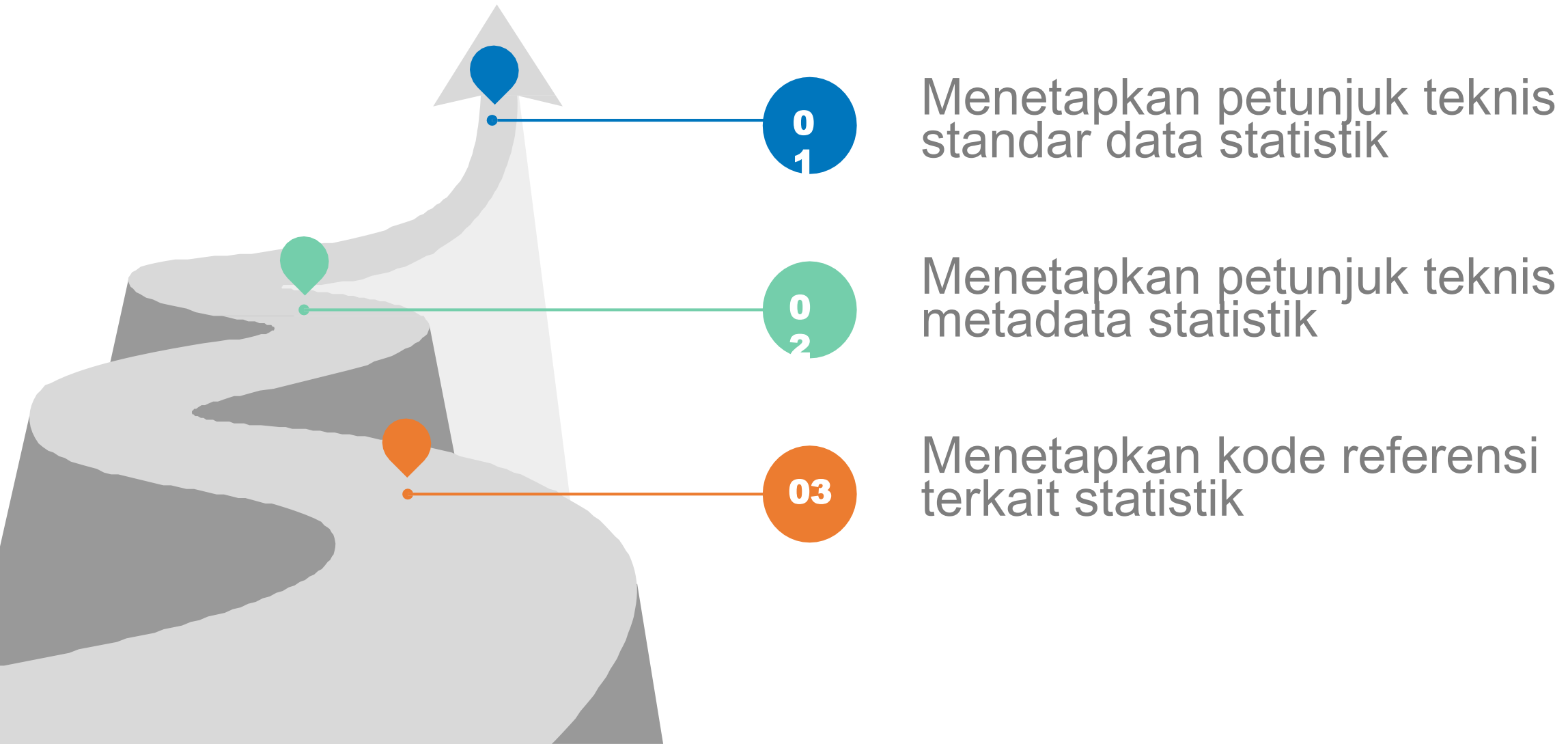


METADATA



KODE REFERENSI & DATA INDUK

BPS Sebagai Pembina Data



PETUNJUK TEKNIS METADATA STATISTIK



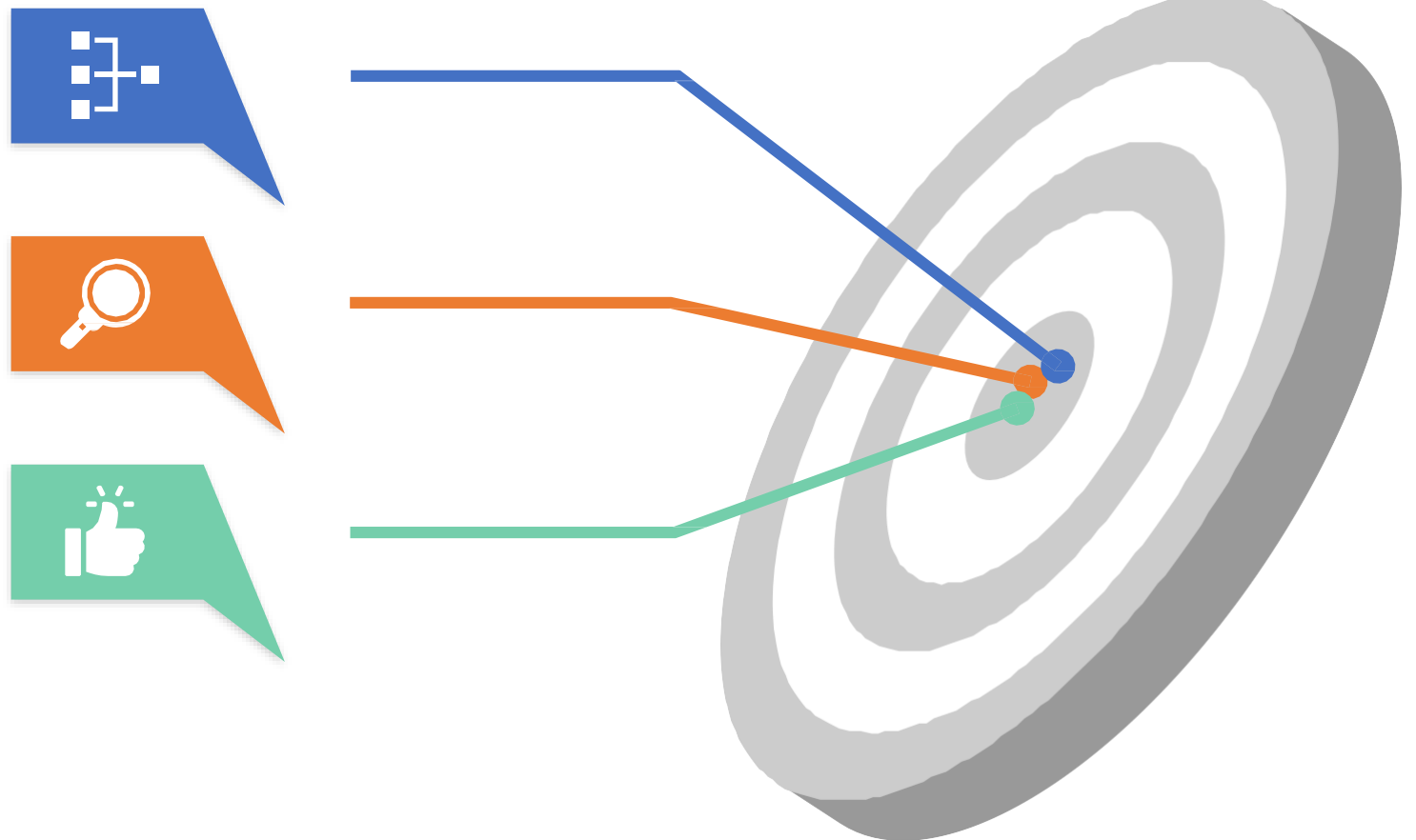
**Peraturan
Badan Pusat Statistik
Nomor 5 Tahun 2020**
tentang Petunjuk Teknis
Metadata Statistik

TUJUAN PENETAPAN PETUNJUK TEKNIS METADATA

Mendukung perwujudan Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif, dan efisien.

Menjelaskan mekanisme pengumpulan metadata kegiatan, variabel, dan indikator.

Menjelaskan tata cara pengisian Formulir Metadata Statistik–Kegiatan (MS-Keg), Metadata Statistik– Variabel (MS-Var), dan Metadata Statistik–Indikator (MS-Ind).



Metadata adalah informasi dalam bentuk struktur dan format yang baku untuk menggambarkan data, menjelaskan data, serta memudahkan pencarian, penggunaan, dan pengelolaan informasi data



MANFAAT METADATA

Pembina Data

- Mengukur Tingkat kematangan penyelenggaraan kegiatan statistik
- Memberikan program pembinaan statistik yang tepat sasaran sesuai dengan tingkat kesulitan

Walidata

- Memudahkan memahami dan pengelolaan data
- Mencegah kesalahan dalam penyampaian data

Produsen Data

- Menghindari duplikasi kegiatan
- Meningkatkan efisiensi anggaran
- Peningkatan nilai organisasi karena tetekelola informasi yang baik

Pengguna Data

- Memudahkan memahami data
- Mencegah kesalahan pengguna dan interpretasi data

METADATA KEGIATAN

DEFINISI

Metadata kegiatan statistik adalah sekumpulan atribut informasi yang memberikan gambaran/dokumentasi dari penyelenggaraan kegiatan statistik.

ATRIBUT INFORMASI

- Nama kegiatan statistik
- Identifikasi penyelenggara
- Tujuan Pelaksanaan
- Periode pelaksanaan
- Cakupan wilayah
- Metodologi
- Rancangan Pengolahan Data
- Level Estimasi
- Analisis

Badan Pusat Statistik **MS-Keg**

METADATA STATISTIK KEGIATAN

Judul Kegiatan: _____ Tahun: _____

Kode Kegiatan: _____

Cara Pengumpulan Data: ☐

Survei Langsung: ☐ Survei Tidak Langsung: ☐

Sektor Kegiatan: ☐

Pertanian dan Perikanan	- 1	Perdagangan Internasional dan	- 12
Demografi dan Kependudukan	- 2	Perdagangan	- 13
Pembangunan	- 3	Ketenagakerjaan	- 14
Proyek Ekonomi	- 4	Persepsi Nasional	- 15
Pendidikan dan Pelatihan	- 5	Indikator Ekonomi	- 16
Lingkungan	- 6	Produktifitas	- 17
Keuangan	- 7	Harga dan Pasar Daya Beli	- 18
Okupasi	- 8	Sektor Publik, Persepsi, dan Regulasi Pasar	- 19
Kesehatan	- 9	Persepsi dan Perilaku	- 20
Industri dan Jasa	- 10	Ilmu Pengetahuan dan Hak Paten	- 21
Teknologi Informasi dan Komunikasi	- 11	Persepsi Sosial dan Kesejahteraan	- 22
		Transportasi	- 23

Jika survei statistik sektoral, apakah mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik dari BPS? ☐

Ya: ☐ Tidak: ☐

Jika "Ya", Identifikasi Rekomendasi: _____

CONTOH METADATA KEGIATAN

**Badan Pusat Statistik**

MS-Keg

METADATA STATISTIK KEGIATAN

Judul Kegiatan:

Tahun: 2018

Kode Kegiatan (diisi oleh petugas): Survei Kepuasan Jemaah Haji Indonesia (SKJRI)

Cara Pengumpulan Data:

2

Pencacahan Lengkap - 1Kompleksi Produk Administrasi - 3
Survei - 2Cara lain sesuai dengan perkembangan TI - 4

Sektor Kegiatan:

18

Pertanian dan Perikanan - 1	Perdagangan Internasional dan Neraca Perdagangan - 12
Demografi dan Kependudukan - 2	Ketenagakerjaan - 13
Pembangunan - 3	Neraca Nasional - 14
Proyeksi Ekonomi - 4	Indikator Ekonomi Bulanan - 15
Pendidikan dan Pelatihan - 5	Produktivitas - 16
Lingkungan - 6	Harga dan Paritas Daya Beli - 17
Keuangan - 7	Sektor Publik, Perpajakan, dan Regulasi Pasar - 18
Globalisasi - 8	Perwilayahan dan Perkotaan - 19
Kesehatan - 9	Ilmu Pengetahuan dan Hak Paten - 20
Industri dan Jasa - 10	Perlindungan Sosial dan Kesejahteraan - 21
Teknologi Informasi dan Komunikasi - 11	Transportasi - 22

Jika survei statistik sektoral, apakah mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik dari BPS?

1

Ya - 1
Tidak - 2

Jika "Ya", Identitas Rekomendasi: 3.60.2.08.17.00.00.00.000.D101

7.3. Unit Analisis:

1

Individu - 1Usaha/perusahaan - 4
Rumah tangga - 2Lainnya (sebutkan) - 8

7.4. Tingkat Penyajian Hasil Analisis:

1

Nasional - 1Kecamatan - 8
Provinsi - 2Lainnya (sebutkan) - 16
Kabupaten/Kota - 4

VIII. DISEMINASI HASIL

8.1. Produk Kegiatan yang Tersedia untuk Umum:

1

Tercetak (hardcopy)	Ya - 1	Tidak - 2
Digital (softcopy)	Ya - 1	Tidak - 2
Data Mikro	Ya - 1	Tidak - 2

8.2. Jika pilihan R.8.1. kode 1, Rencana Rilis Produk Kegiatan:

	Tanggal	Bulan	Tahun
Tercetak	15	12	2018
Digital	15	12	2018
Data Mikro			

Jakarta, 20 Februari 2018.

Mengetahui
Direktur/Kepala Biro

Nama Eselon II
NIP.

METADATA VARIABEL

The image shows a screenshot of a form titled 'METADATA STATISTIK VARIABEL'. The form is divided into several sections. At the top, there is a header section with the title and a 'Mata Ciri' field. Below this is a section for 'Kategori Kegiatan Statistik' with a dropdown menu. The main part of the form is a table with columns for 'Kode Kegiatan', 'Nama Variabel', 'Alias', 'Konsep', 'Definisi', 'Referensi Pemilihan', 'Referensi Waktu', 'Tipe Data', 'Klasifikasi Isian', 'Kalimat Pertanyaan', and 'Apakah Variabel dapat Diakses Umum'. The table is currently empty. A large red watermark 'Metadata Variabel' is overlaid on the left side of the table.

DEFINISI

Metadata variabel statistik adalah sekumpulan atribut informasi yang memberikan gambaran/dokumentasi tentang variabel yang digunakan pada kegiatan statistik yang diselenggarakan oleh instansi/lembaga.

ATRIBUT INFORMASI

- Kode Kegiatan
- Nama Variabel
- Alias
- Konsep
- Definisi
- Referensi Pemilihan
- Referensi Waktu
- Tipe Data
- Klasifikasi Isian
- Kalimat Pertanyaan
- Apakah Variabel dapat Diakses Umum

CONTOH METADATA VARIABEL^[1]

NO	NAMA ATRIBUT	CONTOH
1	Kode Kegiatan	2018.02.28
2	Nama Variabel	Kepuasan Terhadap Kesopanan Petugas
3	Alias	B1R6K1
4	Konsep	Kesopanan
5	Definisi	Kepuasan terhadap kesopanan adalah nilai kepuasan dari jemaah haji yang menjadi responden survei terkait dengan sikap sopan petugas dalam memberikan pelayanan. Sikap sopan yang dimaksud terkait dengan petugas pelayanan saat memberikan pelayanan kepada jemaah haji selama proses pelaksanaan ibadah.
6	Referensi Pemilihan	PermenPANRB No. 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik
7	Referensi Waktu	Selama pelaksanaan ibadah haji

CONTOH METADATA VARIABEL^[2]

NO	NAMA ATRIBUT	CONTOH
8	Tipe Data	Integer
9	Klasifikasi Isian	1= tidak puas 2 = kurang puas 3 = cukup puas 4 = puas 5 = sangat puas
10	Kalimat Pertanyaan	Kesopanan petugas dalam melayani jamaah haji
11	Apakah Variabel dapat Diakses Umum	Ya

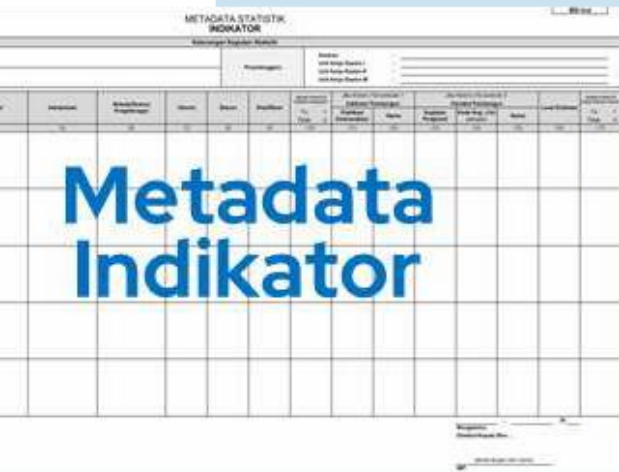
METADATA INDIKATOR

DEFINISI

Metadata indikator adalah sekumpulan atribut informasi yang memberikan gambaran/dokumentasi dasar terbentuknya suatu indikator, interpretasi terhadap suatu indikator, variabel pembentuk indikator, rumus yang digunakan dalam metode penghitungan indikator, dan informasi lain yang perlu untuk diketahui dalam upaya memberikan pemahaman yang tepat dalam menggunakan nilai indikator yang dihasilkan.

ATRIBUT INFORMASI

- Nama Indikator
- Konsep
- Definisi
- Interpretasi
- Metode/Rumus Penghitungan
- Ukuran
- Satuan
- Klasifikasi
- Publikasi ketersediaan indikator pembangun
- Nama Indikator Pembangun
- Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun
- Nama Variabel Pembangun
- Level Estimasi
- Apakah Indikator Dapat Diakses Umum



CONTOH METADATA INDIKATOR^[1]

NO	NAMA ATRIBUT	CONTOH
1	Nama Indikator	Indeks Kepuasan Jamaah Haji Indonesia (IKJHI)
2	Konsep	Jamaah Haji
3	Definisi	Perbandingan rata-rata skor tingkat kepuasan terhadap rata-rata skor tingkat kepentingan. Kriteria kepuasan Jemaah haji ditentukan berdasarkan nilai IKJHI yang diperoleh. Tingkat kepuasan dinilai berdasarkan sikap, keramahan, dan kepedulian (courtesy and empathy), kemudahan memperoleh pelayanan dan dapat dipercaya, akses (access), perlindungan, kesiapan/cepat tanggap & tepat waktu (responsiveness & timelines), bukti nyata (tangible), jaminan dan keamanan (assurance & security), informasi dan komunikasi (information & communication), pembinaan, kemampuan petugas (competence).
4	Interpretasi	- IKJHI < 50 : pelayanan masih di bawah standar standar (sangat buruk) - $50 \leq \text{IKJHI} < 65$: pelayanan perlu ditingkatkan (buruk) - $65 \leq \text{IKJHI} < 75$: pelayanan sudah memenuhi standar (sesuai) - $75 \leq \text{IKJHI} < 85$: pelayanan di atas standar (memuaskan) - $\text{IKJHI} \geq 85$: pelayanan sudah sangat baik (sangat memuaskan)
5	Metode/Rumus Penghitungan	$\text{IKJHI} = (\text{Rata-rata skor tingkat kepuasan}) / (\text{Rata-rata skor tingkat kepentingan}) \times 100$
6	Ukuran	Indeks

CONTOH METADATA INDIKATOR^[2]

NO	NAMA ATRIBUT	CONTOH
7	Satuan	-
8	Klasifikasi Penyajian	1. Kelompok umur 2. Jenis Kelamin 3. Pendidikan 4. Profesi 5. Dimensi Pelayanan 6. Area Pelayanan
9	Publikasi ketersediaan indikator pembangun	Berita Resmi Statistik – Indeks Kepuasan Jemaah Haji Indonesia (IKJHI) 1439H/2018M
10	Nama Indikator Pembangun	1. Tingkat Kepuasan Pelayanan Petugas Haji 2. Tingkat Kepuasan Pelayanan Ibadah 3. Tingkat Kepuasan Pelayanan Transportasi Bus 4. Tingkat Kepuasan Pelayanan Akomodasi 5. Tingkat Kepuasan Pelayanan Katering 6. Tingkat Kepuasan Pelayanan Kesehatan Kloter 7. Tingkat Kepuasan Pelayanan Lain-lain

CONTOH METADATA INDIKATOR [3]

NO	NAMA ATRIBUT	CONTOH
11	Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	(Ket : Tidak diisi karena IJKHI adalah indicator komposit)
12	Nama Variabel Pembangun	(Ket : Tidak diisi karena IJKHI adalah indicator komposit)
13	Level Estimasi	Nasional
14	Apakah Indikator Dapat Diakses Umum	Ya

MEKANISME PELAPORAN METADATA



PELAPORAN LANGSUNG KEBPS

Mekanisme pelaporan yang dilakukan oleh produsen data kepada BPS sebagai pembina data statistik menggunakan media pelaporan yang disampaikan secara langsung baik menggunakan sarana kuesioner ataupun input langsung ke dalam metadata sistem BPS.

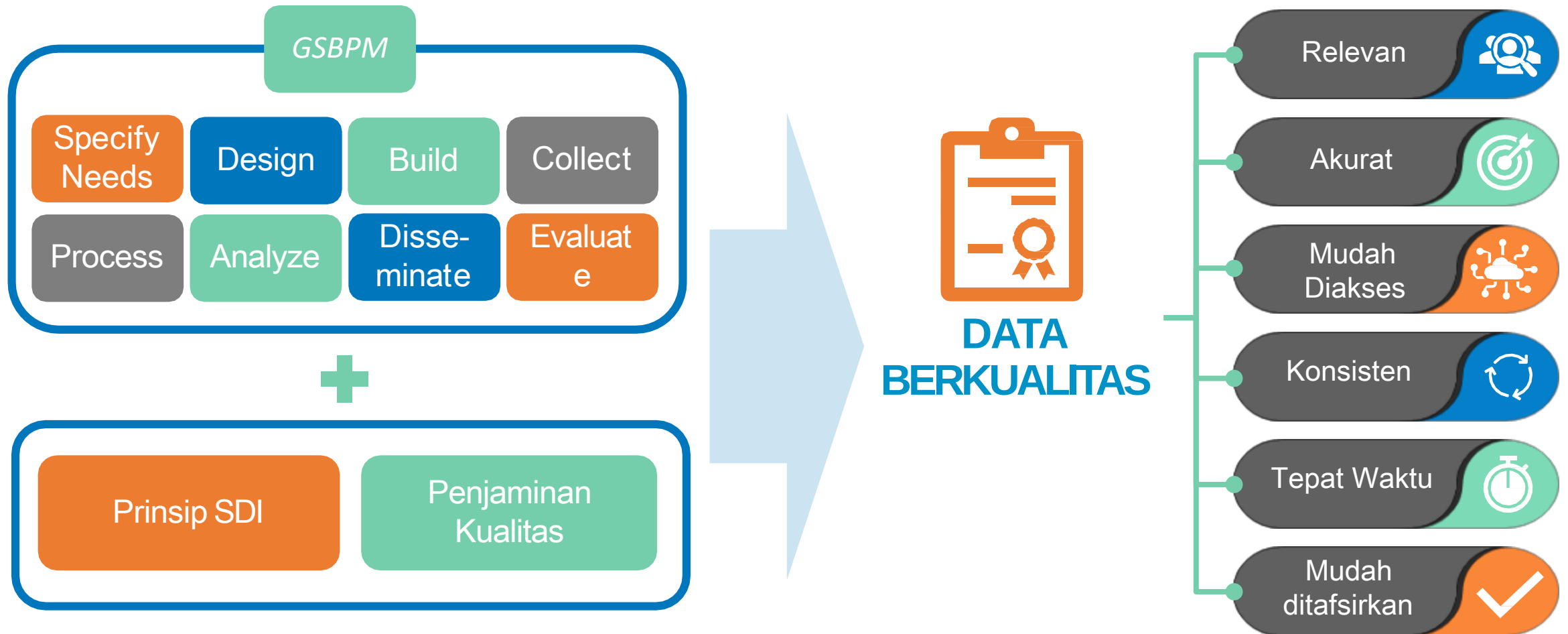


PELAPORAN MELALUI PORTAL DATA

Mekanisme pelaporan yang dilakukan oleh produsen data melalui walidata kepada BPS dengan memanfaatkan Portal Satu Data Indonesia sebagai sarana utama penyampaian informasi dan secara otomatis atribut metadata akan diteruskan kepada metadata sistem BPS.

MENUJU DATA STATISTIK YANG BERKUALITAS

Proses bisnis statistik merujuk pada Generic Statistical Business Process Model (GSBPM) yang ditetapkan oleh UNECE dan telah diadopsi oleh National Statistics Office (NSO) di dunia



PENGUATAN PENYELENGGARAAN STATISTIK SEKTORAL

PEMBINAAN STATISTIK

1

Lanjutan diklat statistik sektoral untuk 419 kab/kota, dengan peserta yang mewakili BPS kab/kota, Diskominfotik, dan OPD. Materi seputar Proses Bisnis Statistik.

Basic official statistics course, kerjasama antara Pusdiklat BPS dan UNSIAP, dengan peserta dari BPS kab/kota & instansi Daerah

Diklat Tematik Statistik dengan peserta dari K/L pusat dan pemerintah daerah. Contoh tema: diklat pemanfaatan excel utk penyajian dan pengolahan data, diklat analisis statistik sederhana, dll.

PENYEDIAAN SDM

2

BPS mendukung **penyediaan statistisi** untuk membantu percepatan implementasi SDI di Provinsi.

Mulai tahun 2021, BPS melalui Politeknik Statistika STIS **mempersiapkan 100 orang lulusannya untuk ditempatkan di luar BPS.**

K/L/Pemda dapat mengirimkan pegawainya untuk mengikuti **Tugas Belajar** di Politeknik Statistika STIS sebagai upaya penguatan Statistik Sektoral.



”

BETTER DATA, BETTER LIVES

TERIMA KASIH

sumbar.bps.go.id

